

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Obyek Dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah performa Instagram Toko Daging RPH yang dipersepsikan oleh narasumber terpilih. Instagram tersebut merupakan Instagram yang dikelola langsung oleh Rumah Potong Hewan Kota Semarang dan PT. Bhumi Pandanaran Sejahtera. Penelitian ini berlokasi di Toko Daging RPH terletak Jl. Kyai Saleh No.7B Semarang, serta PT. Bhumi Pandanaran Sejahtera terletak di Jl. Kelud Raya No. 22A. Fokus pembahasan adalah pada implementasi sosial media marketing Instagram untuk meningkatkan penjualan.

3.1.2. Teknik dan Narasumber Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif, menurut Sugiyono (2016) dalam Abdussamad (2021) penelitian kualitatif adalah metode dilandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana lawannya adalah eksperimen yakni peneliti adalah sebagai instrument kunci.

Narasumber dari penelitian ini dipilih dan dilakukan terhadap 7 (tujuh) narasumber, 2 (dua) dari Toko Daging RPH dan 1 (satu) PT. Bhumi Pandanaran Sejahtera. Adapula 3 (tiga) pengikut/followers instagram Toko Daging RPH serta 1 (satu) karyawan swasta event organizer yang pernah menjadi admin instagram sebuah perusahaan. Narasumber dipandang bisa merepresentasikan masing masing pihak yang terlibat terhadap objek masalah dalam penelitian.

3.2. Metode Pengumpulan Data

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan ada data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) dalam Abdussamad (2021) data primer merupakan data berasal dari sumber data penelitian yang didapat langsung dari sumber asli dan tidak ada perantara. Penelitian yang mengambil tema /topik mengenai implementasi promosi sosial media terhadap penjualan dibutuhkan data primer ini meliputi berupa jawaban narasumber yang dipilih sebagai objek penelitian yang direpresentasikan dalam bentuk wawancara. Menurut Supangat (2010) data sekunder merupakan data berasal secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti, yang pada dasarnya data itu diperoleh dari tangan kedua secara individual ataupun suatu instansi yang mengumpulkan data secara tersusun. Data sekunder dalam yang ada di dalam penelitian ini ada nya data penjualan berformat satuan kilogram dari objek penelitian, buku serta jurnal.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) dalam Abdussamad (2021), Teknik pengumpulan data adalah cara paling strategis dalam penelitian dikarenakan tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan informal dengan maksud memperoleh bentuk-bentuk informasi dari narasumber yang nantinya susunan dan urutan dan susunan kata disesuaikan dengan personalitas narasumber. Wawancara menurut Sugiyono (2016) dalam Abdussamad (2021) dipakai sebagai teknik pengumpulan data yang dimana peneliti mau melakukan studi pembukaan untuk menemukan apa permasalahan yang harus dipelajari serta jika peneliti ingin mengetahui hal yang lebih spesifik dari narasumber.

Dalam penelitian ini mewawancarai narasumber secara langsung dengan menyesuaikan struktur pertanyaan untuk masing-masing narasumber. Peneliti akan melakukan observasi kepada pihak manajemen yang akan diwawancarai serta pihak eksternal sebagai pengamat instagram Toko Daging RPH dengan total 7 (tujuh) narasumber penelitian. Keluwesan dalam adanya pertanyaan pendalaman akan dibuat terbatas tergantung kondisi serta situasi dari wawancara dan kecakapan pewawancara. Wawancara dibuat demikian agar dapat mengurangi adanya variasi yang terjadi dalam wawancara nantinya. Dilakukannya hal ini agar dapat menghilangkan kemungkinan terjadi adanya kekeliruan menurut Moleong (2011) dalam Kusumastuti dan Khoiron (2019)

Narasumber yang terpilih untuk penelitian telah memiliki dan memenuhi faktor faktor sebagai berikut:

1. Mempunyai pengetahuan dan pengertian mengenai marketing sosial media instagram
2. Mempunyai pengetahuan dalam internal maupun eksternal dari perusahaan dan Toko Daging RPH
3. Mampu mendukung peneliti dalam proses pengumpulan data

Pertanyaan wawancara yang akan ditanyakan kepada narasumber meliputi beberapa pengumpulan data yang menunjang sebagai berikut:

-Data personal narasumber meliputi; Nama, Usia, Jenis Kelamin, Posisi/Jabatan dalam perusahaan, dll.

-Data yang akan dianalisa meliputi; Pendapat mengenai instagram secara pribadi, Penilaian terhadap instagram Toko Daging RPH, Pendapat dan penilaian segi promosi dan konten instagram Toko Daging RPH,dll.

2. Dokumentasi/Arsip Data

Dokumentasi menurut Sugiyono (2016) dalam Abdussamad (2021) adalah catatan dari kejadian yang sudah lampau yang berbentuk data, tulisan, gambar maupun karya monumental dari seseorang. Dengan dokumentasi/Arsip data, peneliti diharapkan dapat merekam akan menggambarkan hasil penelitian.

3.3. Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan Namawi dan Martini (1996) dalam Wijayanto (2019) penelitian deskriptif kualitatif sendiri adalah sebuah bentuk penelitian yang menggambarkan objek penelitian berdasarkan hal yang sudah dilakukan dari semua fakta yang sesuai dan terjadi saat penelitian. Menurut Sugiyono (2016) dalam Abdussamad (2021) analisis deskriptif merupakan metode penelitian yang menggunakan cara dengan mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya tanpa membentuk kesimpulan yang disamaratakan secara umum. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hasil jawaban dari narasumber.

Pada penelitian kali ini, situasi dan kondisi narasumber tidak akan dipengaruhi maupun dikendalikan oleh apapun, sehingga dapat digambarkan serta mengetahui betul apakah optimalisasi sosial media marketing dapat berpengaruh dalam penjualan.

Pengolahan dari data yang telah didapat dari penelitian akan diproses catatan hasil wawancara dan data penjualan, direduksi, dideskripsikan, dianalisa, yang pada akhir ditafsirkan dan dideskriptifkan. Proses dari analisa data penelitian akan lebih difokuskan dan diusahakan agar bisa menggali fakta sebenar benarnya, dengan melakukan teknik analisis pendalaman kajian (verstegen).

3.3.1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu analisis konten. Adapun langkah langkah dalam analisis konten menurut Sugiyono (2016) dalam Abdussamad (2021) meliputi transkrip dari hasil wawancara, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah salah satu teknik analisis data kualitatif yang menggolongkan, menajamkan, mengerucutkan dan membuang segala aspek yang perlu maupun tidak perlukan serta mengorganisasi data yang akhirnya hasil akhir dari kesimpulan dapat diperoleh. Juga dapat diartikan menjadi proses dari pemilihan, pemusatan yang berfokus pada penyederhanaan serta penganalisaan dari data yang muncul dari hasil rekap peneliti selama dilapangan. Reduksi data akan dilakukan dari saat penelitian berlangsung hingga laporan selesai.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu teknik analisis data kualitatif yang dapat dilakukan apabila data dan informasi yang sudah terkumpul di lapangan disusun, sehingga akan memberi potensi penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk bagan, uraian serta hubungan antar jenis. Biasanya dalam penyajian data pada penelitian kualitatif akan berbentuk teks naratif berdasarkan pernyataan Miles dan Huberman.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan Kesimpulan adalah salah satu teknis analisis data kualitatif yang dapat digunakan jika dari kumpulan informasi yang sudah tersusun akan memunculkan penarikan data juga pengambilan tindakan. Data yang sudah terkumpul harus lah terolah dan teranalisa secara sistematis, terstruktur, teratur serta memiliki makna.

Kriteria dari penarikan kesimpulan akan diambil dari gambaran data penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah:

- Perbandingan data penjualan
- Perbandingan hasil analisis data yang sudah dideskripsikan dari hasil wawancara
- Rangkuman hasil dari tahap komparasi & akan diarahkan untuk menjawab masalah yang diteliti

Dengan begitu kesimpulan pada penelitian kualitatif sebenarnya bisa menjawab rumusan masalah yang sudah terumuskan, tapi kemungkinan juga tidak bisa dikarenakan sudah disampaikan bahwa jika masalah serta rumusan masalah pada penelitian kualitatif itu masih bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah praktek dilapangan sudah berjalan.

